



# Sebanyak 19 Ribu Rumah Diusulkan Dapat Bantuan

**PUTUSSIBAU** - Pemerintah Kabupaten (Pembab) Kapuas Hulu melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup sedang menginventarisasi data masyarakat yang mengajukan bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) tahun 2022.

Kepala Bidang (Kabid) perumahan dan kawasan pemukiman, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan

Lingkungan Hidup, Mawardi, menyampaikan sebelum masyarakat mendapatkan RTLH, terlebih dahulu pihaknya mendapatkan pengajuan Proposal dari masyarakat.

"Pengajuan masyarakat itu dimasukkan lewat aplikasi e-RTLH. Aplikasi ini untuk mempermudah pengusulan bantuan RTLH ke Pemerintah Pusat. Apa yang diusulkan diinput ke dalam database, sehingga dapat secara langsung sebagai usulan jumlah RTLH yang ada," jelas

Mawardi beberapa waktu lalu.

Hingga sekarang ini kata Mawardi, jumlah masyarakat yang mengajukan RTLH sebanyak 19.023 unit. Mawardi menjelaskan dari usulan itu Pemerintah Pusat akan melihat lokasi-lokasi. Kemudian didapatkan calon yang akan mendapatkan renovasi rumah tidak layak huni.

"Dari calon penerima program itu akan di verifikasi kembali oleh tim Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL). Setelah itu baru ketahuan berapa

penerima dari jumlah yang telah dicalonkan oleh mereka, barulah ditetapkan untuk mendapatkan renovasi rumah tidak layak huni," jelas Mawardi.

Untuk itu Mawardi berharap, mudah-mudahan dari usulan yang pihaknya masukan ke aplikasi RTLH, semuanya bisa mendapatkan renovasi rumah tidak layak huni. "Karena masyarakat Kapuas Hulu sangat membutuhkan bantuan RTLH tersebut," pungkasnya. (dRe)